

## BAB VI

### PENUTUP

#### 1.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wisatawan Mancanegara yang datang berkunjung ke Katiet, Kabupaten Kepulauan Mentawai, para informan bekerja pada perusahaan di negara asalnya, memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan berasal dari negara Australia, Perancis, USA, Colombia, Jerman, New Zeland, Spanyol, Brazil, Hawaii, Austria, Swiss, California, Belanda, Africa Selatan, dan lain-lain.

2. Motivasi Wisatawan Mancanegara

❖ Motivasi (*in order to motive*)

*Motive* ini berasal dari dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan dengan mengharapkan tercapainya suatu tujuan dan tingkah laku ini datang dengan sendirinya atas kesadaran sendiri. Diantaranya adalah hobi yang ada pada diri Wisatawan itu sendiri dan dengan adanya dorongan dari finansial yang mencukupi oleh Wisatawan itu.

❖ Motivasi (*because motive*)

Wisatawan melakukan suatu kegiatan itu dikarenakan ada yang mempengaruhi atau dirangsang dari luar diri yang berguna untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini *motive* eksternal yang mempengaruhi Wisatawan ini adalah:

1. Ombak, ombak yang ada di Katiet, Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan ombak abadi dan konsisten. Kegiatan *surfing* yang dilakukan Wisatawan Mancanegara dapat dilakukan sepanjang tahun. Wisata berselancar (*surfing*) menjadikan Dusun Katiet

sebagai objek andalan sejak puluhan tahun yang lalu. Kegiatan *Surfing* yang dilakukan membuat para Wisatawan Mancanegara seolah-olah dalam “ The dreams come true” karena kenyataan yang mereka alami di Katiet, Kepulauan Mentawai, ternyata mendapatkan petualangan yang memuaskan dan ingin merasakan kembali di tahun yang akan datang.

2. Wisata Selam, Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki panorama taman bawah laut yang indah. Sejumlah areal taman bawah laut terumbu karang dan berbagai jenis ikan hias tersebar di sejumlah titik dalam zona laut Kabupaten Kepulauan Mentawai.
3. Wisata Memancing (*Fishing*), wisata memancing diminati oleh kalangan yang hobi memancing, dimana titik pemancingan tersebar di zona laut Kabupaten Kepulauan Mentawai. Walaupun sampai saat ini titik pemancingan belum seluruhnya terdata dan terpetakan.
4. Wisata Budaya, secara khusus yang menjadi kawasan cagar budaya Mentawai yaitu dusun Butui dan Ugai yang terletak di desa Madobag. Keunikan dan keragaman tradisi budaya Kabupaten Kepulauan Mentawai sebagai daya tarik Wisatawan Mancanegara untuk berkunjung.
5. *Trecking (Jungle; Muddy)*, wisata petualangan untuk menikmati dan keelokan alam, baik di pedalaman hutan maupun menyusuri pantai atau pulau.

## 1.2. Saran

Saran Penulis untuk hasil penelitian ini adalah:

1. Dalam pengembangan objek pariwisata, semua potensi harus diintegrasikan untuk satu tujuan wisata, meningkatkan ekonomi masyarakat. Pengelolaan potensi yang ada hendaknya lebih kontinyu sehingga ada sinergisitas antara satu potensi lain dan saling

mendukung untuk tujuan yang sama. Pengembangan wisata bahari dan wisata budaya hendaknya mengintegrasikan potensi yang ada.

2. Agar memperhatikan posisi tata ruang objek pariwisata. Dimana untuk kawasan tertentu dimana terdapat objek wisata tertentu ditemukan gejala kurang baiknya penataan atau belum adanya Rencana Tata Ruang yang mengkaitkan posisi pariwisata secara strategis, kurangnya perawatan, tidak adanya MCK dan adanya gejala-gejala premanisme pada objek-objek wisata tertentu yang berakibat menurunnya kegiatan kepariwisataan di daerah tersebut.

3. Agar Pemerintah Daerah melengkapi aksesibilitas objek wisata, karena aksesibilitas ke objek-objek tertentu masih kurang memadai, karena belum ada atau kurang berkualitasnya kondisi penyediaan prasarana dan sarana transportasi.

